

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Denpasar Utara tahun 2021 di Kelurahan Ubung, Kelurahan Tonja, dan Kelurahan Peguyangan serta meliputi 8 Desa yaitu : Desa Ubung Kaja, Desa Peguyangan Kaja, Desa Peguyangan Kangin, Desa Dauh Puri Kaja, Desa Pemecutan Kaja, Desa Dandin Puri Kaja, Desa Dandin Puri Kangin, dan Desa Dandin Puri Kauh.

##### **a. Data demografi**

Kecamatan Denpasar Utara merupakan satu kecamatan dari 4 (empat) Kecamatan yang ada di Wilayah Kota Denpasar. Untuk Laporan kependudukan Kecamatan Denpasar Utara sebanyak 149.067 jiwa per bulan Juni 2020. Geografis terletak disisi utara Kota Denpasar dengan luas wilayah : 3.302,148 Ha, yang terdiri dari tanah sawah (765 Ha), tanah kering (1.342,668 Ha), tanah untuk fasilitas umum (Kantor, lapangan dan lainnya: 327,91 Ha) dan lain-lain dengan batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah utara : Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung

Sebelah selatan : Kecamatan Denpasar Barat

Sebelah timur : Kecamatan Denpasar Timur

Sebelah barat : Kecamatan Denpasar Selatan

Jumlah Penduduk Kecamatan Denpasar Utara ini mencapai 127628 jiwa, dengan mata pencaharian penduduknya sebagai petani, pengrajin, pedagang, jasa, PNS, buruh dan lain-lain.

b. Sarana pelayanan kesehatan

Sarana pelayanan kesehatan di Kecamatan Denpasar Utara disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2  
Sarana pelayanan kesehatan di Kecamatan Denpasar Utara Tahun 2021.

No	Sarana pelayanan kesehatan	Jumlah
1	Rumah Sakit	6
2	Puskesmas	3
3	Laboratorium	1
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>

2. Karakteristik subyek penelitian

a. Karakteristik subyek penelitian berdasarkan usia kehamilan di sajikan pada tabel 3.

Tabel 3  
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Kehamilan  
Di Kecamatan Denpasar Utara Tahun 2021.

No	Usia Kehamilan	Frekuensi (orang)	%
1	Trimester I	4	10,2
2	Trimester II	17	43,6
3	Trimester III	18	46,2
<b>Jumlah</b>		<b>39</b>	<b>100</b>

Tabel 3 menunjukkan bahwa berdasarkan usia kehamilan ibu hamil di Kecamatan Denpasar Utara paling banyak pada trimester ketiga yaitu 18 orang (46,2 %) dan paling sedikit pada trimester pertama yaitu (empat) orang (10,2%).

b. Karakteristik subyek penelitian berdasarkan umur ibu hamil disajikan pada tabel 4.

Tabel 4  
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Ibu Hamil  
Di Kecamatan Denpasar Utara Tahun 2021.

No	Umur Ibu Hamil	Frekuensi (orang)	%
1	19-25	17	43,6
2	26-32	18	46,2
3	33-39	3	7,9
4	> 40	1	2,3
<b>Jumlah</b>		<b>39</b>	<b>100</b>

Tabel 4 menunjukkan bahwa berdasarkan umur ibu hamil di Kecamatan Denpasar Utara paling banyak pada umur 26-32 tahun yaitu sebanyak 18 orang (46,2%) dan paling sedikit pada umur > 40 tahun yaitu (satu) orang (2,3%).

c. Karakteristik subyek penelitian berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil di sajikan pada tabel 5.

Tabel 5  
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil  
Di Kecamatan Denpasar Utara Tahun 2021.

No	Tingkat Pendidikan Ibu Hamil	Frekuensi (orang)	%
1	Tingkat Pendidikan Dasar	5	12,5
2	Tingkat Pendidikan Menengah	15	38,9
3	Tingkat Pendidikan Tinggi	19	48,6
<b>Jumlah</b>		<b>39</b>	<b>100</b>

Tabel 5 menunjukkan bahwa berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil di Kecamatan Denpasar Utara paling banyak pada tingkat pendidikan tinggi yaitu

sebanyak 19 orang (48,6%), paling sedikit pada tingkat pendidikan dasar yaitu (lima) orang (12,5%).

### 3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian berdasarkan variabel penelitian

a. Persentase ibu hamil yang memiliki pengetahuan dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal sebelum diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat dilihat pada tabel 6 berikut :

Tabel 6  
Persentase Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum Diberikan Penyuluhan Di Kecamatan Denpasar Utara Tahun 2021.

No	Kategori Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	3	7,9
2	Baik	8	21,1
3	Cukup	11	28,2
4	Kurang	7	17,6
5	Gagal	10	25,2
<b>Jumlah</b>		<b>39</b>	<b>100</b>

Tabel 6 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil di Kecamatan Denpasar Utara sebelum mendapatkan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang memiliki pengetahuan paling banyak yaitu pada kategori cukup yaitu sebanyak 11 orang (28,2%) dan paling sedikit pada kategori sangat baik yaitu (tiga) orang (7,9%).

b. Persentase ibu hamil yang memiliki pengetahuan dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal sesudah diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat dilihat pada tabel 7 berikut :

Tabel 7  
 Persentase Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sesudah Diberikan Penyuluhan Di Kecamatan Denpasar Utara Tahun 2021.

No	Kategori Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	33	86,6
2	Baik	6	13,4
3	Cukup	0	0
4	Kurang	0	0
5	Gagal	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>39</b>	<b>100</b>

Tabel 7 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil di Kecamatan Denpasar Utara sesudah mendapatkan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang memiliki pengetahuan paling banyak yaitu pada kategori sangat baik yaitu sebanyak 33 orang (86,6%) dan tidak ada responden yang memiliki kategori pengetahuan dengan kategori cukup, kurang dan gagal.

c. Rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Kecamatan Denpasar Utara dapat dilihat pada tabel 8 berikut :

Tabel 8  
Rata-Rata Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum Diberikan Penyuluhan Di Kecamatan Denpasar Utara Tahun 2021.

<b>No.</b>	<b>Kategori Pengetahuan</b>	<b>Jumlah (orang)</b>	<b>Jumlah Nilai</b>
1.	Sangat Baik	3	240
2.	Baik	8	560
3.	Cukup	11	660
4.	Kurang	7	350
5.	Gagal	10	340
<b>Jumlah</b>		<b>39</b>	<b>2150</b>
<b>Nilai rata-rata</b>			<b>55,12</b>

Tabel 8 menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebesar 55,12 termasuk dalam kategori kurang.

d. Rata-rata pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Kecamatan Denpasar Utara dapat dilihat pada tabel 9 berikut :

Tabel 9  
Rata-Rata Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sesudah Diberikan Penyuluhan Di Kecamatan Denpasar Utara Tahun 2021.

No.	Kategori Pengetahuan	Jumlah (orang)	Jumlah Nilai
1.	Sangat Baik	33	2950
2.	Baik	6	420
3.	Cukup	0	0
4.	Kurang	0	0
5.	Gagal	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>39</b>	<b>3370</b>
<b>Nilai rata-rata</b>			<b>86,41</b>

Tabel 9 menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebesar 86,41 termasuk dalam kategori sangat baik.

#### 4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai pengetahuan ibu hamil di Kecamatan Denpasar Utara tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dianalisis sebagai berikut :

a. Persentase pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Kecamatan Denpasar Utara tahun 2021 sebelum diberikan penyuluhan sebagai berikut :

1) Kategori Sangat Baik

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Responden dengan Nilai Sangat Baik}}{\text{Jumlah Responden}} \quad \times 100\% \\ &= \frac{3}{39} \times 100\% \\ &= 7,69\% \end{aligned}$$

2) Kategori Baik

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Responden dengan Nilai Baik}}{\text{Jumlah Responden}} \quad \times 100\% \\ &= \frac{8}{39} \times 100\% \\ &= 20,51\% \end{aligned}$$

3) Kategori Cukup

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Responden dengan Nilai Cukup}}{\text{Jumlah Responden}} \quad \times 100\% \\ &= \frac{11}{39} \times 100\% \\ &= 28,20\% \end{aligned}$$

4) Kategori Kurang

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Responden dengan Nilai Kurang}}{\text{Jumlah Responden}} \quad \times 100\% \\ &= \frac{7}{39} \times 100\% \\ &= 17,94\% \end{aligned}$$



5) Kategori Gagal

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Responden dengan Nilai Gagal}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\% \\ &= \frac{10}{39} \times 100\% \\ &= 25,64\% \end{aligned}$$

b. Persentase pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Kecamatan Denpasar Utara tahun 2021 sesudah diberikan penyuluhan sebagai berikut :

1) Kategori Sangat Baik

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Responden dengan Nilai Sangat Baik}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\% \\ &= \frac{33}{39} \times 100\% \\ &= 84,61\% \end{aligned}$$

2) Kategori Baik

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Responden dengan Nilai Baik}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\% \\ &= \frac{6}{39} \times 100\% \\ &= 15,38\% \end{aligned}$$

3) Kategori Cukup

$$= \frac{\text{Jumlah Responden dengan Nilai Cukup}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{39} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

4) Kategori Kurang

$$= \frac{\text{Jumlah Responden dengan Nilai Kurang}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{39} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

5) Kategori Gagal

$$= \frac{\text{Jumlah Responden dengan Nilai Gagal}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{39} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

c. Rata-rata pengetahuan ibu hamil di Kecamatan Denpasar Utara Tahun 2021 tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan dapat dianalisis sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Jumlah Nilai Responden}}{\text{Jumlah Responden}}$$

$$= \frac{2150}{39}$$

$$= 55,12$$

d. Rata-rata pengetahuan ibu hamil di Kecamatan Denpasar Utara Tahun 2021 tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah diberikan penyuluhan dapat dianalisis sebagai berikut :

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Nilai Responden}}{\text{Jumlah Responden}} \\ &= \frac{3370}{39} \\ &= 86,41 \end{aligned}$$

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 39 orang ibu hamil di Kecamatan Denpasar Utara diperoleh hasil mengenai pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan dengan kategori sangat baik sebanyak 3 orang (7,9%), kategori baik sebanyak 8 orang (21,1%), kategori cukup sebanyak 11 orang (28,2%), kategori kurang 7 orang (17,6%), kategori gagal 10 orang (25,2%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan dengan kategori cukup. Hal ini kemungkinan disebabkan karena pertama kurangnya minat dan motivasi ibu hamil untuk belajar secara mandiri, memperoleh informasi dari media elektronik ataupun membaca artikel-artikel tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di internet. Sesuai dengan pendapat Syah (2007), menyatakan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi faktor internal yang meliputi sikap, minat, bakat, dan motivasi. Selanjutnya dinyatakan bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh fasilitas sebagai sumber informasi yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, misalnya radio, televisi, majalah, koran, dan buku. Kemungkinan kedua disebabkan bahwa

ibu hamil yang berada di Kecamatan Denpasar Utara belum pernah diberikan penyuluhan dari petugas kesehatan terutama mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Seperti dinyatakan oleh Notoatmodjo (2007), bahwa salah satu tujuan dari pendidikan kesehatan yaitu menanamkan pengetahuan atau pengertian, pendapat dan konsep-konsep kepada masyarakat tentang kesehatan. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Siti. U., (2014) tentang pengetahuan ibu hamil di Desa Pancasari Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng Bali 2014 diperoleh hasil pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan paling banyak pada kategori cukup sebanyak 53,5% dan paling sedikit pada pengetahuan baik sebanyak 4,7%, sehingga didapat bahwa pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil masih dalam kategori cukup.

Sesudah diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut diperoleh hasil yaitu pengetahuan dengan kategori sangat baik sebanyak 33 orang (86,6%), pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 6 orang (13,4%), tidak ada ibu hamil yang memiliki pengetahuan dengan kategori cukup, kurang dan gagal. Hal ini mungkin disebabkan, karena responden telah mendapatkan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan media berupa *zoom* yang disajikan dalam bentuk *power point* serta *leaflet* yang berisikan bahasa yang mudah dipahami serta cara penyampaian materi yang sederhana serta penggunaan gambar-gambar yang menarik perhatian responden dan diperagakan cara menyikat gigi yang baik dan benar. Berdasarkan pengamatan selama penyuluhan responden mengikuti penyuluhan dengan baik karena keinginan responden untuk mengetahui tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut begitu semangat. Pendapat ini didukung oleh pernyataan Notoatmodjo (2012), yang menyatakan bahwa

pengetahuan memiliki enam tingkatan diantaranya adalah tahu (*know*) dan memahami (*comprehension*), dengan diberikan penyuluhan ibu hamil menjadi tahu dan memahami tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

Rata-rata pengetahuan ibu hamil di Kecamatan Denpasar Utara sebelum diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebesar 55,12% dengan kategori kurang dan sesudah diberikan penyuluhan rata-rata pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebesar 86,41% dengan kategori sangat baik. Hal ini mengalami peningkatan sebanyak 31,29%, ini kemungkinan disebabkan adanya minat responden pada waktu diberikan penyuluhan tentang materi pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media *Zoom*, *Power Point*, *Leaflet* sehingga penyajiannya lebih menarik dan responden dapat mengingat materi-materi yang telah diberikan. Depkes RI dalam Wawan dan Dewi (2013), yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu faktor internal yaitu perilaku seseorang terhadap pola hidup yang akan mempengaruhi motivasi dan sikapnya.